

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinas Komunikasi dan Informatika dan Persandian (Diskominfo dan Persandian) adalah badan pemerintahan penyelenggara komunikasi dan pengolahan data, termasuk telekomunikasi, media, pengolahan data elektronik penyebaran informasi, dan telematika, yang biasanya kepala daerah meminta pelaksanaan tugas yang sesuai dengan tugas pokoknya. dan fungsi. Sebagaimana dijelaskan oleh Sugeng Winarno dan Indah Septiem Mery dalam jurnal informatika (2012: 2) Dinas Komunikasi dan Informatika adalah suatu badan melaksana atau merancang pemerintahan daerah yang dipimpin oleh kepala dinas, memiliki tanggungjawab menyelenggarakan perkara dibidang komputasi dan komunikasi sesuai dengan tugas pembantu dan desentralisasi.

Dalam rangka realisasi desentralisasi tugas bantuan di daerah, Kabupaten Paser di Kalimantan Timur membentuk Dinas Kominfo agar fungsi dan tugas dapat terlaksana di tingkat daerah. Sesuai dengan yang tertera pada website yang dimiliki Diskominfo, Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kabupaten Paser mempunyai fungsi kerja yaitu Menyelenggarakan urusan pemerintah daerah dibidang komunikasi, informatika, statistika dan koding, termasuk komunikasi dan informasi publik, penerapan informatika, teknologi dan komunikasi, serta statistika dan koding sesuai dengan aturan, prosedur standar, dan norma yang telah ditentukan bersama.

Berdasarkan dari informasi yang peneliti dapatkan dari halaman resmi Dinas Komunikasi Infromatika Statistik Dan Persandian Kabupaten Paser, dalam dinas itu telah di bagi bidang kerjanya masing masing dan dari masing masing bidang itu sendiri sudah di tentukan Tugas pokok dan Fungsinya masing-masing, salah satunya yaitu Bidang Komunikasi Informasi Publik. Dibidang komunikasi dan informasi publik, mempunyai fungsi kerja mengkoordinasikan, merumuskan dan merencanakan program kegiatan informasi publik, penyebaran informasi publik, penyiaran maupun pengelolaan informasi.

Informasi merupakan suatu hal yang diperlukan dalam suatu instansi pemerintah. Diskominfo bertanggung jawab untuk mengolah data yang akan ditransformasikan menjadi informasi yang berguna bagi masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup penduduk Kabupaten Paser itu sendiri. Salah satu misi Dinas Perhubungan, IT, Statistik dan Kodifikasi Kabupaten Paser adalah menyelenggarakan kegiatan komunikasi dan informasi publik serta berkoordinasi dengan instansi pemerintah, akademisi, swasta, lembaga kemasyarakatan serta masyarakat. Informasi dan dokumentasi yang dilakukan diberbagai media contohnya informasi publik di bidang politik, hukum, keamanan, ekonomi maupun kesejahteraan masyarakat.

Informasi merupakan suatu bagian yang sangat penting untuk masyarakat maka dari itu Dikominfo dan Persandian harus tetap menjaga informasi yang di sampaikan dan juga masyarakat memiliki hak untuk mengetahui informasi yang di tujukan untuk masyarakat. Dengan sangat pesatnya perkembangan teknologi informasi membuat informasi menjadi kebutuhan, karena di era globalisasi, masyarakat membutuhkan informasi. Seperti banyak orang ketahui, banyak sekali sumber informasi yang bisa kita peroleh dan ada banyak sekali bentuk informasi di zaman modern ini, melalui media cetak (majalah buku, koran) maupun media elektronik (televisi, radio, internet, handphone) mudah memperoleh dari Internet. Namun, dalam bidang pemberitaan informasi publik, masyarakat mengharapkan suatu informasi yang berkualitas.

Dengan ini sebagai penyedia informasi publik, mengupayakan pembuatan database informasi publik yang bersangkutan. Pasal 17 Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik (KIP) menyatakan bahwa semua instansi pemerintah memiliki kewajiban pelaporan yang dikecualikan. Penyelenggaraan layanan media memerlukan dukungan sarana atau prasarana untuk memudahkan pelaksanaan tugas dan fungsinya oleh pejabat publik. Pemerintah memiliki satu diantara fungsi yang semakin ditekankan oleh masyarakat saat ini, yaitu fungsi pelayanan publik yang diatur oleh instansi pemerintah yang mengatur, mengadakan dan mengurus pelayanan publik. Peningkatan kualitas pelayanan publik yang diatur publik semakin dituntut oleh khlayak atau penerima dari layanan yang melekat dari semua aspek pemberian layanan. Arah yang harus

diambil adalah mengelola informasi secara transparan, efektif, efisien, akuntabel, berkualitas tinggi, nyaman, tepat waktu dan terjangkau untuk operasional otoritas. Pertanyaan penelitian ini adalah faktor-faktor yang mengaktifkan dan menonaktifkan penghentian dan enkripsi pesan.

Media massa merupakan suatu alat atau sarana yang digunakan untuk melakukan penyebaran informasi kepada khalayak umum. Media massa sendiri memiliki peran yang sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan penyebaran informasi karena media massa merupakan alat atau sarana yang digunakan dalam melakukan penyampaian pesan ini dari sumber kepada penerima atau khalayak umum dengan menggunakan alat komunikasi. Dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi membuat media massa ini mampu menjangkau masyarakat dengan skala yang sangat luas, ini sehingga media massa sangat sangat dibutuhkan dalam melaksanakan kegiatan penyebaran informasi, karena dalam melaksanakan penyebaran informasi membutuhkan agar informasi yang akan disebarkan menjadi lebih cepat dan lebih mudah di dapatkan oleh khalayak luas.

Untuk alat komunikasi yang digunakan dalam penggunaan media massa ini contohnya seperti media cetak seperti koran, tabloid, majalah dan sebagainya. Dan juga menggunakan media elektronik seperti internet, televisi, radio, dan HandPhone. Media massa sendiri juga memiliki karakteristiknya dan fungsinya tersendiri. menurut Denis McQuail (2000) Karakteristik yang dimiliki oleh Media Massa mampu menjangkau massa dalam jumlah besar dan luas (Universality of reach), bersifat publik, dan mampu memberikan popularitas kepada siapa saja yang muncul di media massa.

Media massa memiliki beberapa fungsi yang pertama yaitu fungsi pengawasan yaitu media massa berfungsi untuk memperbaharui pengetahuan serta pemahaman masyarakat tentang apa yang terjadi seperti lingkungan sekitarnya, fungsi kedua dari media massa adalah fungsi informasi, fungsi informasi ini merupakan fungsi media massa dalam membawa banyak informasi penting dalam kehidupan sehari-hari untuk disebarluaskan kepada khalayak umum, fungsi ketiga fungsi transmisi nilai, fungsi ini media massa melakukan penyebaran ide, gagasan dari satu generasi ke generasi selanjutnya. Fungsi keempat yaitu fungsi

pendidikan, media masa memberikan suatu pengetahuan yang bersifat komprehensif dan mendidik.

Dalam perkembangan teknologi komunikasi yang pesat Diskominfo melakukan penyebaran informasi dengan memanfaatkan sebuah media massa atau disebut media digital, yang bertujuan agar khalayak luas cepat untuk mendapatkan informasi dan di dalam waktu yang sama pula. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian kepada kegiatan penyebarannya informasi yang dilakukan Diskominfo.

Dengan penjelasan yang telah penulis paparkan, penulis tertarik melaksanakan suatu judul penelitian: “Pemanfaatan Media Digital dalam Diseminasi Informasi Publik Kegiatan Pembangunan Daerah (Studi pada Dinas Komunikasi Informatika Statistik Dan Persandian di Kabupaten Paser Kalimantan Timur)”. Penelitian ini dirasa sangat penting untuk mengetahui optimalisasi pemanfaatan media digital oleh Diskominfo Kabupaten Paser, serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan media digital dalam publikasi kegiatan pembangunan pemerintah daerah di Kabupaten Paser.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari latar belakang yang telah dipaparkan adalah,

1. Bagaimana pemanfaatan media digital dalam diseminasi informasi publik pemerintah daerah oleh Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian di Kabupaten Paser?
2. Apa faktor penghambat dan pendukung di dalam diseminasi informasi publik kegiatan pembangunan di Kabupaten Paser?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis jelaskan diatas, rumusan masalah yang muncul yaitu,

1. Pemanfaatan media digital dalam publikasi kegiatan pembangunan pemerintah daerah oleh Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian di Kabupaten Paser.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam diseminasi informasi publik kegiatan pembangunan di Kabupaten Paser Kalimantan Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang penulis lakukan yaitu,

- A. **Akademis**, Sebagai tambahan pengetahuan sehingga dapat dikembangkan lagi oleh pemikiran serta penggalan analisis dari masalah yang timbul
- B. **Praktis**, diharapkan hasil penelitian yang telah dilakukan menjadi bahan pertimbangan bagi Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian dalam aspek diseminasi informasi.

